

# ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEB UNSRAT

## ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, FAMILY ENVIRONMENT, AND SELF-MOTIVATION ON ENTREPRENEURIAL INTEREST IN FEB UNSRAT STUDENTS

oleh:

**Hermon Andreas Rumengan<sup>1</sup>**  
**Lucky O.H Dotulong<sup>2</sup>**  
**Christoffel Mardy O. Mintardjo<sup>3</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

email:

<sup>1</sup>[hermonrumengan062@student.unsrat.ac.id](mailto:hermonrumengan062@student.unsrat.ac.id)

<sup>2</sup>[luckydotulong@unsrat.ac.id](mailto:luckydotulong@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[christoffelmintardjo@unsrat.ac.id](mailto:christoffelmintardjo@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan menganalisis pengaruh variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi diri) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) baik secara terpisah maupun bersama - sama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. "Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Metode analisis data menggunakan teknik statistik seperti uji validitas dan uji reliabilitas untuk kuesioner, analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik untuk kelayakan model uji-F dan uji-t untuk pembuktian hipotesis dengan menggunakan software SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Selanjutnya, secara parsial pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Maka dari itu, disarankan agar lebih meningkatkan lagi pendidikan kewirausahaan terutama pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha guna menciptakan wirausahawan baru kedepannya.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Diri, Minat Berwirausaha

**Abstract:** This study aims to discuss and analyze the influence of independent variables (entrepreneurship education, family environment, and self-motivation) on dependent variables (entrepreneurial interest) both separately and jointly at the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University Manado. This research is quantitative. Sampling technique with *purposive sampling*. Data collection in this study was carried out by questionnaire. With the number of samples in this study as many as 60 student respondents at the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University, Manado. The data analysis method uses statistical techniques such as validity tests and reliability tests for questionnaires, multiple linear regression analysis with classical assumption tests for the feasibility of F-test models, and t-tests for hypothesis proof using SPSS 29 software. The results showed that simultaneously entrepreneurship education, family environment, and self-motivation had a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University, Manado. Furthermore, partially entrepreneurship education, family environment, and self-motivation have a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. Therefore, it is recommended to further improve entrepreneurship education, especially on factors that can influence entrepreneurial interest to create new entrepreneurs in the future.

**Keywords:** Entrepreneurship Education, Family Environment, Self-Motivation, Entrepreneurial Interest

## Latar Belakang

Kesulitan yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini berkisar pada masalah pengangguran. Selain itu, dengan dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), tenaga kerja asing mulai menggantikan warga negara Indonesia, sehingga semakin memperburuk tekanan terhadap penduduk lokal. Meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia berpotensi memicu bom waktu, terutama mengingat semakin besarnya ancaman pelemahan ekonomi global. Hingga Agustus 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 5,32 persen. Mengingat status Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, ditambah dengan sebagian besar penduduknya berada dalam usia kerja, tingginya tingkat pengangguran menimbulkan hambatan besar dalam memanfaatkan manfaat bonus demografi (yang menghadirkan tantangan dan tantangan bagi masyarakat). peluang besar).

Tantangan utama yang dihadapi masyarakat adalah tingginya angka pengangguran. Kewirausahaan muncul sebagai solusi potensial untuk mengatasi permasalahan ini di Sulawesi Utara. Kewirausahaan berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian lokal. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting dalam lanskap perekonomian suatu negara atau wilayah. Kemajuan upaya ekonomi masyarakat harus menghasilkan dua hasil utama: pertumbuhan dan pemerataan. Pertumbuhan berarti perluasan dan diversifikasi upaya ekonomi individu, sedangkan pemerataan berarti dampak positif terhadap lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, peningkatan pendapatan, dan pengentasan pengangguran di Manado, khususnya.

Eksplorasi pendidikan kewirausahaan pada siswa merupakan bidang studi yang menarik, karena memainkan peran penting dalam menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dalam masyarakat. Provinsi Sulawesi Utara, yang terletak di Indonesia, memiliki potensi besar untuk menumbuhkan kewirausahaan, berkat sumber daya alam yang melimpah dan tenaga kerja terampil. Namun demikian, terdapat kendala dalam memotivasi siswa untuk memiliki aspirasi yang kuat terhadap kewirausahaan.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan global, pengembangan kewirausahaan mempunyai arti penting dalam lanskap industri saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan pelajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Wawasan ini akan membantu dalam penciptaan program dan kebijakan pendidikan yang mendorong kewirausahaan di wilayah ini.

Penelitian sebelumnya telah meneliti secara ekstensif berbagai faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa Indonesia. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan siswa. Selain itu, lingkungan keluarga telah diidentifikasi sebagai faktor lain yang berpengaruh, dengan dukungan orang tua dan adanya teladan yang membentuk niat kewirausahaan siswa. Selain itu, motivasi diri secara konsisten muncul sebagai faktor penentu niat berwirausaha. Namun masih terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai keterkaitan antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi diri dalam membentuk minat berwirausaha pada pelajar di Sulawesi Utara. Penelitian yang terbatas telah mengintegrasikan ketiga faktor ini ke dalam konteks regional Sulawesi Utara. Selain itu, wilayah ini memiliki perbedaan budaya yang unik, aksesibilitas sumber daya, dan tantangan ekonomi yang mungkin juga berdampak pada niat berwirausaha, namun belum dikaji secara menyeluruh.

Nilai-nilai lokal dan kekayaan budaya Sulawesi Utara berpotensi membentuk persepsi dan niat berwirausaha mahasiswa secara unik. Namun, masih sedikit penelitian komprehensif yang mengeksplorasi interaksi antara nilai-nilai tersebut, pendidikan kewirausahaan, motivasi diri, dan pembentukan minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan di universitas ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Namun, minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal. Faktor lain seperti lingkungan keluarga dan motivasi diri juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Lingkungan keluarga sering kali menjadi fondasi awal dalam pembentukan karakter dan sikap seseorang terhadap kewirausahaan. Keluarga yang memiliki latar belakang bisnis atau yang mendorong anak-anak mereka untuk mandiri secara finansial cenderung menghasilkan individu-individu yang lebih tertarik untuk berwirausaha. Selain itu, motivasi diri yang kuat juga merupakan faktor kunci dalam mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis.

Mahasiswa yang memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai tujuan mereka dan memiliki ketekunan dalam menghadapi tantangan, lebih mungkin untuk berhasil dalam berwirausaha

Judul tersebut dipilih penulis karena mencerminkan potensi dampak pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi diri terhadap tingkat minat berwirausaha di kalangan pelajar di Sulawesi Utara. Faktor-faktor ini diyakini memainkan peran penting dalam membentuk aspirasi kewirausahaan individu Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEB UNSRAT.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan sebagaimana dijelaskan oleh Rosyanti dan Irianto (2019:588) melibatkan pendekatan yang disengaja dan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, niat, dan keterampilan siswa untuk mengeluarkan potensi mereka melalui tindakan kreatif dan inovatif, serta kemampuan untuk merangkul dan menangani risiko. Senada dengan itu, Wira Bharata (2019:103) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan upaya metodis yang dirancang untuk membekali individu dengan pengetahuan berkaitan dengan prospek bisnis yang luas dan terus berkembang di era sekarang.

#### **Lingkungan Keluarga**

Konsep lingkungan keluarga, sebagaimana didefinisikan oleh Walsh (2020), mencakup interaksi yang rumit antara anggota keluarga, struktur keluarga, dan pola komunikasi yang secara kolektif memengaruhi identitas, peran, dan dinamika dalam unit keluarga. Lebih lanjut Hasbullah menekankan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat awal pendidikan anak, karena di dalam keluargalah anak pertama kali mendapat bimbingan dan pengajaran. Mengingat sebagian besar hidup anak dihabiskan di dalam keluarga, maka keluarga dianggap sebagai lingkungan utama di mana anak memperoleh pendidikan.

#### **Motivasi Diri**

Motivasi diri sebagaimana didefinisikan oleh Locke dan Latham (2020) adalah mekanisme intrinsik yang memandu individu dalam memilih dan mendedikasikan dirinya pada tindakan tertentu untuk mencapai tujuan pribadi atau organisasi. Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang diungkapkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi diri mencakup kemampuan untuk menginspirasi diri sendiri untuk melakukan suatu tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Biasanya, motivasi diri dipicu oleh keinginan untuk terlibat dalam aktivitas yang melibatkan kreasi, produktivitas, dan pencapaian.

#### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha dijelaskan oleh Dewi (2020) merupakan dorongan internal untuk menunjukkan hasil nyata di bidang minat pribadi, yang pada gilirannya menumbuhkan kepercayaan diri untuk menunjukkan potensi dan kemampuan seseorang dalam bidang yang diminati. Ketertarikan ini juga dipicu oleh rasa senang dan antusias dalam melakukan usaha wirausaha. Individu dengan semangat kewirausahaan sejati akan memulai proyek unik mereka sendiri atau memanfaatkan peluang bisnis yang ada untuk menciptakan usaha baru dan inovatif.

### Penelitian Terdahulu

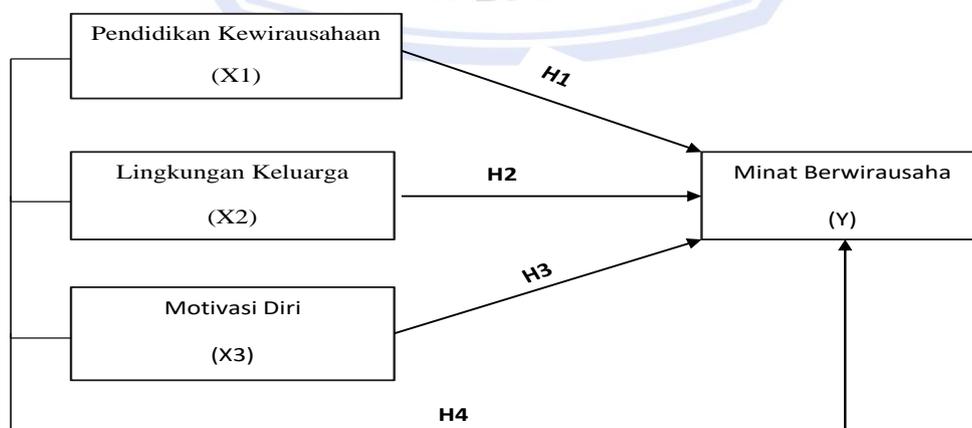
Penelitian Jessica Claudia Mantik, Bernhard Tewal dan Lucky O.H. Dotulong (2020) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor pendidikan, lingkungan keluarga, gender, dan pengalaman berwirausaha terhadap motivasi wirausaha kecil di Manado. Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari para pengusaha kuliner kecil di Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 45 pengusaha yang dipilih dari tiga sub-sub.kabupaten: Malalayang (60%), Sario (20%), dan Wanea (20%). Regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha, sedangkan gender dan pengalaman berwirausaha berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Penelitian Sizka Farwati dan Sedy Santosa (2023) penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut di atas dengan menghasilkan data deskriptif tentang strategi peningkatan pola pikir kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan bagi generasi muda. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti buku, artikel, literatur yang relevan, dan catatan lainnya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan berpotensi mengurangi tingkat pengangguran dan membina individu yang siap bersaing di dunia profesional. Pendidikan kewirausahaan mencakup pengembangan karakter, pemahaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha.

Penelitian Sifa Nurul Aeni dan Waspo Tjipto Subroto (2023) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap indeks perilaku wirausaha di era masyarakat 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikenal dengan asosiatif kausal. Sebanyak 141 siswa dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 22. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks perilaku wirausaha, baik secara individu maupun kolektif. Besarnya pengaruh gabungan variabel independen yaitu Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Indeks Perilaku Berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 68,8%, menyisakan 31,2% dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Penelitian Julia Afria dan Naswan Suharsono (2023) Penelitian dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 100 partisipan yang dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Sumber data primer penelitian ini adalah kuesioner, dan analisis data menggunakan analisis jalur melalui program SPSS Versi 25. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara penggunaan media sosial dan minat berwirausaha. Lebih lanjut, analisis tersebut juga menunjukkan dampak positif dan signifikan media sosial terhadap kreativitas. Hasil uji ketiga yang menguji hubungan kreativitas dengan minat berwirausaha menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar dan positif antara kreativitas terhadap minat berwirausaha. Lebih lanjut, temuan uji Sobel mengungkapkan bahwa kreativitas tidak menjadi variabel mediator yang signifikan antara media sosial dan minat berwirausaha.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teori, (2024)*

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: diduga Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha  
 H<sub>2</sub>: diduga Lingkungan Keluarga berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha  
 H<sub>3</sub>: diduga Motivasi Diri berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Berwirausaha  
 H<sub>4</sub>: diduga Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Diri Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Landasan penelitian ini bertumpu pada penggunaan metode penelitian kuantitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Lipsey dan Ruscio dalam publikasinya *Statistical Methods for the Social and Behavioral Sciences (2022)*, penelitian kuantitatif menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk pengujian hipotesis dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang dapat diandalkan.

### Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado yang telah banyak mengikuti kegiatan kewirausahaan di kampus dengan jumlah populasi sebesar 60. Penggunaan Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat dengan mengambil orang atau objek dengan penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri khusus dari populasi, sehingga nantinya dapat dianggap representatif. Sampel diambil dari populasi dalam penelitian ini, jumlah populasi penelitian ini adalah 60 Mahasiswa.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada kajian ini yakni data primer, sumber data utama penelitian ini berasal langsung dari responden itu sendiri. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ini melibatkan pemberian kuesioner kepada siswa yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pendekatan ini biasa disebut dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah teknik kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Untuk menyebarkan kuesioner, peneliti memanfaatkan aplikasi WhatsApp dan membagikan link langsung ke Google form. Responden kemudian dapat secara mandiri mengisi kuesioner melalui Google form yang dibuat oleh peneliti.

### Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1. Defini operasional variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
X1 (Pendidikan Kewirausahaan)	Menurut Fayolle dan Gailly (2019) pendidikan kewirausahaan adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan berwirausaha, baik untuk mendirikan bisnis baru maupun untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di dalam organisasi.	1. Metode Pendidikan 2. Materi pendidikan kewirausahaan 3. Tujuan pengajaran 4. Pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis
X2 (Lingkungan Keluarga)	Definisi Lingkungan Keluarga Menurut Walsh (2020): Lingkungan keluarga adalah sistem yang kompleks yang terdiri dari interaksi antara anggota keluarga, struktur keluarga, dan pola komunikasi yang membentuk identitas, peran, dan dinamika keluarga.	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Keadaan ekonomi keluarga 4. Berorientasi pada masa depan 5. Dukungan orang tua
X3 (Motivasi Diri)	Definisi Motivasi Diri Menurut Locke dan Latham (2020) Motivasi diri adalah proses internal yang mengarahkan individu untuk memilih dan berkomitmen pada tindakan tertentu untuk mencapai tujuan pribadi atau organisasi.	1. Kebutuhan jasmani 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan social 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri

Y (Minat Berwirausaha)	Definisi Menurut Urban dan Kujinga (2020) Minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk mendirikan dan mengembangkan bisnis baru, yang tercermin dalam niat yang kuat dan komitmen untuk bertindak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Karir</li> <li>2. Orientasi Pekerjaan</li> <li>3. Keterlibatan Praktis</li> <li>4. Kesadaran Terhadap Peluang</li> <li>5. Pengaruh Sosial</li> </ol>
---------------------------	--	---

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun, (2024)

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yakni analisa guna menentukan apakah problematika asumsi klasik ada pada model regresi *linear Ordinary Least Square* (OLS). Uji ini bertujuan guna memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tidak bias, dan tepat pada perkiraan. Untuk model regresi linear OLS sebagai bukti sah penduga, beberapa persyaratan harus dipenuhi, yang dikenal sebagai asumsi klasik, yaitu harus melakukan 3 uji dibawah ini :

1. Uji Normalitas, Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.
2. Uji Multikolinieritas, Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)
3. Uji Heteroskedastisitas, Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen (minat nasabah) dengan dua variabel independen (segmenting dan strategi produk). Analisis regresi linier berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk memberikan penjelasan yang lebih detail tentang hubungan antara beberapa variabel. Analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi (i=1,2,3)

$X_1$  = Pendidikan Kewirausahaan

$X_2$  = Lingkungan Keluarga

$X_3$  = Motivasi Diri

$\epsilon$  adalah kesalahan acak yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

### Uji Hipotesis

#### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai dari t hitung dan t tabel. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Untuk hasil dari uji t dapat dilihat dalam tabel coefficients pada kolom sig (significance).

#### Uji F atau ANOVA

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan F hitung dengan F table. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (Priyanto 2021:258). Uji F dirumuskan sebagai berikut :

$$F = (R^2/k) / (1-R^2/(n-k-1))$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

**Uji Korelasi Dan Koefisien Determinan Berganda ( $R^2$ )**

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Analisis korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan lain. Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas****Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Pernyataan	Sig (2-tailed)	Status	Cronbach Alpha	Status
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,000	VALID	<b>0,893</b>	<b>RELIABEL</b>
	X1.2	0,000	VALID		
	X1.3	0,000	VALID		
	X1.4	0,000	VALID		
	X1.5	0,000	VALID		
Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0,000	VALID	<b>0,910</b>	<b>RELIABEL</b>
	X2.2	0,000	VALID		
	X2.3	0,000	VALID		
	X2.4	0,000	VALID		
	X2.5	0,000	VALID		
Motivasi Diri (X3)	Y.1	0,000	VALID	<b>0,766</b>	<b>RELIABEL</b>
	Y.2	0,000	VALID		
	Y.3	0,000	VALID		
	Y.4	0,000	VALID		
	Y.5	0,000	VALID		
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,000	VALID	<b>0,710</b>	<b>RELIABEL</b>
	Y.2	0,000	VALID		
	Y.3	0,000	VALID		
	Y.4	0,000	VALID		
	Y.5	0,000	VALID		

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun, (2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan dari variabel X1, X2, dan Y adalah  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid. Nilai Cronbach Alpha untuk setiap variabel  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19975217
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.059
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun, (2024)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan dapat diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

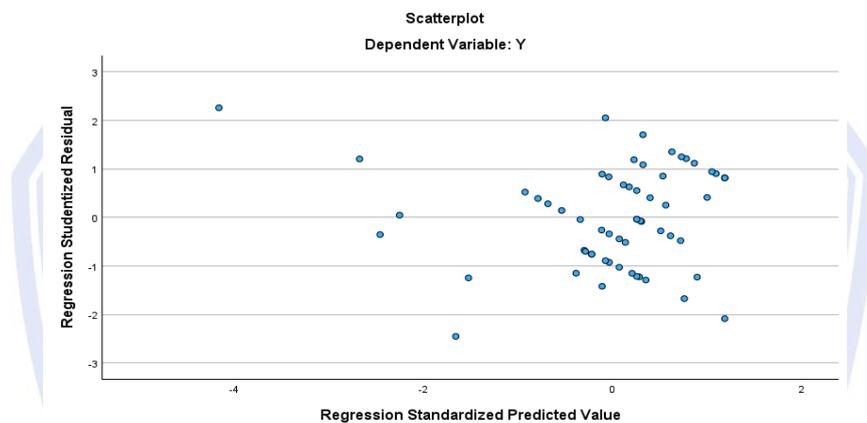
Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Tolerance	VIF	Keterangan
1	(Constant)			
	X <sub>1</sub>	.631	1.585	Tidak terjadi multikolinearitas
	X <sub>2</sub>	.657	1.522	Tidak terjadi multikolinearitas
	X <sub>3</sub>	.800	1.250	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun, (2024)

Berdasarkan tabel 4, uji multikolinearitas menggunakan *collinearity statistic* pada SPSS versi 26,0 yang menjelaskan kedua variable independent memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjada gejala multikolinearitas pada model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun, (2024)

Berdasarkan gambar 2, uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik tersebar yang tidak menunjukkan pola yang terlihat baik di atas maupun di bawah sumbu y pada titik nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.314	1.736		2.485	.016
	PENDIDIKAN KEWIRAUUSAHAAN (X <sub>1</sub> )	.241	.086	.276	2.789	.007
	LINGKUNGAN KELUARGA(X <sub>2</sub> )	.224	.070	.310	3.201	.002
	MOTIVASI DIRI (X <sub>3</sub> )	.307	.062	.432	4.913	<.001

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUUSAHA (Y)

Sumber: Olahan Data Peneliti Tahun, (2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas , maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=4,314+0,241X_1+0,224X_2+0,307X_3$$

## Penjelasan:

- Nilai Konstanta yang didapat 4,314, maka memiliki arti bahwa apabila Variabel Pendidikan Kewirausahaan(X1), Lingkungan Keluarga(X2), dan Motivasi Diri (X3) Nilai Konstantanya diasumsikan 0 maka nilai dari Variabel Minat Berwirausaha adalah 4,314
- Nilai Koefisien Regresi Variabel Pendidikan Kewirausahaan bernilai positif sebesar 0,241 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% Variabel Pendidikan Kewirausahaan akan menyebabkan kenaikan pada Variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,241.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Keluarga bernilai positif sebesar 0,224 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% Variabel Lingkungan Keluarga akan menyebabkan kenaikan pada Variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,224.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel Motivasi Diri bernilai positif sebesar 0,307 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% Variabel Lingkungan Keluarga akan menyebabkan kenaikan pada Variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,307.

## Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.314	1.736		2.485	.016
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X <sub>1</sub> )	.241	.086	.276	2.789	.007
	LINGKUNGAN KELUARGA(X <sub>2</sub> )	.224	.070	.310	3.201	.002
	MOTIVASI DIRI (X <sub>3</sub> )	.307	.062	.432	4.913	<.001

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

Sumber: Olahan Data Peneliti Tahun, (2024)

Berdasarkan tabel 6, hasil hipotesis melalui uji T dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 (<0,05) maka berkesimpulan Variabel Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha (H1 Diterima)
- Variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 (<0,05) maka berkesimpulan Variabel Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha (H2 Diterima)
- Variabel Motivasi Diri memiliki nilai signifikansi sebesar <0,001 (<0,05) maka berkesimpulan Variabel Motivasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha (H3 Diterima)"

## Uji F/Anova

Tabel 7. Hasil Uji F/Anova

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	160.617	3	53.539	35.304	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	84.925	56	1.517		
	Total	245.542	59			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DIRI

Sumber: Olahan Data Peneliti Tahun, (2024)

Berdasarkan tabel 7, Nilai Signifikansi yang didapat sebesar <.001 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa Variabel Pendidikan Kewirausahaan(X1), Lingkungan Keluarga(X2), dan Motivasi Diri(X3) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Motivasi Diri (Y)

Uji Korelasi Dan Koefisien Determinan Berganda (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.809 <sup>a</sup>	.654	.636	1.231	

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DIRI

Sumber: Olahan Data Peneliti Tahun, (2024)

Setelah dilakukan analisa data menggunakan SPSS dan mengacu pada Tabel 8 terlihat nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,654 atau 65,4%. Hal ini berarti sekitar 65,4% variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Diri. Sedangkan sisanya sebesar 34,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Setelah dilakukan analisis terhadap temuan penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,241 pada Variabel Pendidikan Kewirausahaan semakin mendukung kesimpulan tersebut, yang berarti bahwa peningkatan Variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan pada Variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,241. Hasil penelitian ini sama atau mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alexander Fabian Kodrati dan Christina (2020) ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai dampak yang cukup besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Variabel Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $<0,05$ ). Sedangkan Nilai Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Keluarga bertanda positif sebesar 0,224. Artinya, kenaikan 1% pada Variabel Lingkungan Keluarga akan menyebabkan peningkatan pada Variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,224. Hasil penelitian ini sama atau mendukung penelitian yang dilakukan Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, dan Sitti Hajar Aswad (2019), setting awal pendidikan anak adalah di lingkungan keluarganya. Lingkungan ini terdiri dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak, serta tumbuh kembangnya secara keseluruhan hingga dewasa. Menariknya, penelitian tersebut juga mengungkapkan adanya korelasi positif antara lingkungan keluarga dengan kecenderungan individu untuk berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Setelah dilakukan analisis terhadap temuan penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi  $<0,001$  ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh Variabel Motivasi Diri. Nilai Koefisien Regresi untuk Motivasi Diri adalah sebesar 0,307 yang menunjukkan bahwa kenaikan Variabel Lingkungan Keluarga sebesar 1% saja akan mengakibatkan kenaikan pada Variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,307. Hasil penelitian ini sama atau mendukung Dalam penelitian terbaru yang dilakukan oleh Aditya Oei, Greis M. Sendow, dan Rudie Y. Lumantow (2022), ditemukan bahwa motivasi dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha jika diteliti secara bersamaan.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Setelah dilakukan analisis terhadap temuan penelitian yang menunjukkan Nilai Signifikansi yang didapat sebesar  $<0,001$  ( $<0,05$ ) maka berkesimpulan bahwa Variabel Pendidikan Kewirausahaan(X1), Lingkungan Keluarga(X2), dan Motivasi Diri(X3) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Motivasi Diri (Y)

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan dampak yang besar dan positif dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap penanaman Minat Berwirausaha di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. di Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang kuat. Pengaruh ini bersifat positif dan signifikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado sangat dipengaruhi oleh Motivasi Diri secara positif dan signifikan.

4. Temuan penelitian menunjukkan bahwa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Diri berperan penting dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha.

### Saran

1. Untuk menumbuhkan generasi wirausaha baru, peneliti berharap untuk meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan dengan berfokus pada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha.
2. Aspirasi peneliti adalah agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga memungkinkan mereka untuk menyempurnakan, memperbaiki, dan mengembangkan penelitian yang sudah ada.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti di masa depan, sehingga memungkinkan mereka untuk memperluas variabel-variabel yang ada

### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N., & Subroto, W. T. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Indeks Perilaku Wirausaha di Era Society 5.0. Eklektik: *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(2), 1-22.
- Afria, J., & Suharsono, N. (2023). Penggunaan Media Sosial Pada Minat Berwirausaha Melalui Kreativitas Anak Muda Kota Amuntai. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-16.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98-114.
- Farwati, S., & Santosa, S. (2023). Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Melalui Pendidikan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 6(2), 61-71.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2019). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of small business management*, 53(1), 75-93.
- Kodrati, A. F., & Christina, C. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas manajemen dan bisnis Universitas Ciputra. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 5(5), 413-420.
- Mantik, J. C., Tewal, B., & Dotulong, L. O. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1007-1017.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019, September). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. In *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* (Vol. 1, No. 1, pp. 49-54).
- Rosyanti, R., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 587-595.
- Schippers, M. C., Morisano, D., Locke, E. A., Scheepers, A. W., Latham, G. P., & de Jong, E. M. (2020). Writing about personal goals and plans regardless of goal type boosts academic performance. *Contemporary educational psychology*, 60, 101823.
- Urban, B., & Galawe, J. (2020). The mediating effect of self-efficacy on the relationship between moral judgement, empathy and social opportunity recognition in South Africa. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(2), 349-372.
- Widhiastuti, N. L. P., & Dewi, N. L. P. S. (2020). Minat berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2).